

## BAB IX

### PENETAPAN INDIKATOR KINERJA DAERAH

Penetapan indikator kinerja daerah bertujuan untuk memberi gambaran tentang ukuran keberhasilan pencapaian visi dan misi gubernur terpilih dari sisi keberhasilan penyelenggaraan pemerintahan daerah, khususnya dalam memenuhi kinerja pada aspek kesejahteraan, layanan, dan daya saing. Hal ini ditunjukkan dari akumulasi pencapaian indikator *outcome* program pembangunan daerah setiap tahun atau indikator capaian yang bersifat mandiri setiap tahun sehingga kondisi kinerja yang diinginkan pada akhir periode RPJMD dapat dicapai. Indikator kinerja daerah secara teknis pada dasarnya dirumuskan dengan mengambil indikator dari program prioritas yang telah ditetapkan ( *outcomes*) atau komposisinya (*impact*). Suatu indikator kinerja daerah dapat dirumuskan berdasarkan hasil analisis pengaruh dari satu atau lebih indikator capaian kinerja program ( *outcome*) terhadap tingkat capaian indikator kinerja daerah berkenaan setelah program dan kegiatan prioritas ditetapkan.

Pencapaian indikator kinerja yang telah ditetapkan merupakan keberhasilan dari tujuan dan sasaran pembangunan daerah periode 2011-2016 yang telah direncanakan. Hal ini menuntut adanya berbagai indikator kinerja pemerintah daerah terutama dalam kaitannya dengan pelaksanaan desentralisasi dan otonomi daerah. Ukuran keberhasilan/pencapaian suatu daerah membutuhkan indikator yang mampu menggambarkan kemajuan daerah tersebut. Indikator kinerja dimaksud juga diperlukan oleh publik dalam rangka perwujudan transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan daerah.

Data dan informasi juga berguna sebagai dasar untuk mengidentifikasi masalah, memilih berbagai alternatif kebijakan, menentukan alokasi anggaran, memberikan peringatan dini ( *early warning* ) terhadap masalah yang berkembang, memantau perkembangan pelaksanaan kebijakan, membuat tindakan korektif secara dini, sebagai bahan pengendalian dan evaluasi dampak dari kebijakan yang telah dibuat serta sebagai laporan pertanggungjawaban kepada publik.

Indikator kinerja adalah alat ukur spesifik secara kuantitatif dan/atau dampak yang menggambarkan tingkat capaian kinerja suatu kegiatan. Indikator kinerja yang digunakan antara lain: Indikator kemajuan otonomi daerah, kinerja penyelenggaraan otonomi daerah, indeks pembangunan daerah, daya saing daerah dan daya tarik investasi. Secara keseluruhan hasil akhir tujuan otonomi daerah menggunakan parameter “Peningkatan Kualitas Manusia” dan Indikatornya adalah nilai Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Selanjutnya, indikator kinerja daerah dibagi menjadi 3 (tiga) aspek yaitu; aspek kesejahteraan masyarakat, aspek pelayanan umum, dan aspek daya saing daerah.

### **A. Aspek Kesejahteraan Masyarakat**

Pada aspek kesejahteraan masyarakat penentuan capaian indikator tiap tahunnya mencakup pada kesejahteraan dan pemerataan ekonomi, kesejahteraan sosial, serta seni budaya dan olah raga. Pertumbuhan ekonomi Barito Selatan misalnya, dapat diukur dari pertumbuhan PDRB yang ditargetkan tumbuh rata-rata 6 persen per tahun sedangkan pada tahun 2015, pertumbuhan ekonomi ditargetkan mencapai 7,1 persen. Demikian pula dengan laju inflasi diharapkan dapat ditekan hingga mencapai di bawah 5 persen pada tahun 2016. Angka kemiskinan dan pengangguran ditargetkan dapat turun masing-masing menjadi 5,4 persen pada tahun 2016. Sedangkan ranking IPM Barito Selatan diharapkan mampu menduduki ranking 4 pada tingkat Kalimantan Tengah di tahun 2016. Penetapan indikator untuk ketiga aspek tersebut dapat dilihat pada Tabel 9.1 Penetapan Indikator Kinerja Daerah berdasarkan Aspek Kesejahteraan Masyarakat.

### **B. Aspek Pelayanan Umum**

Pada aspek Pelayanan Umum penentuan capaian indikator tiap tahunnya mencakup urusan wajib dan Urusan pilihan. Penetapan indikator untuk kedua aspek tersebut dapat dilihat pada Tabel 9.2 Penetapan Indikator Kinerja Daerah berdasarkan Aspek Pelayanan Umum.

### **C. Aspek Daya Saing Daerah**

Pada aspek daya saing daerah penentuan capaian indikator tiap tahunnya mencakup pada kemampuan ekonomi, fasilitas wilayah/infrastruktur, iklim berinvestasi dan sumber daya manusia, Penetapan indikator untuk keempat fokus tersebut adalah sebagaimana Tabel 9.3.

